

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DENGAN PEMBUATAN WASTAFEL DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN MANAJEMEN USTJ

Andi Gita Novianti¹⁾, Widodo²⁾
Prodi Teknik Informatika¹⁾, Prodi Sistem Informasi²⁾
Jl. Raya Sentani, Padang Bulan, Jayapura
andigitaisme@gmail.com¹⁾, wid_rakha@gmail.com²⁾

Abstrak

Meningkatnya penularan virus Covid-19 di Indonesia, khususnya wilayah Kota Jayapura, mengindikasikan bahwa penularan masih terus berlangsung. Berbagai upaya dilakukan Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 ini. Sosialisasi pelaksanaan protokol kesehatan, mewajibkan penggunaan masker dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) terus diserukan oleh Pemerintah agar kesadaran warga bisa semakin meningkat dalam mewaspadai situasi saat ini. Terdorong hal ini, Tim PKM-USTJ berinisiatif untuk mendukung upaya Pemerintah Kota Jayapura tersebut dengan membangun sebuah fasilitas utk mencuci tangan di lingkungan Kelurahan Hedam. Diharapkan dengan adanya fasilitas tersebut, kesadaran akan kebersihan diri bagi masyarakat dan juga mahasiswa yang berada di lingkup kelurahan Hedam lebih meningkat lagi, sehingga penularan virus Covid-19 bisa sedikit diredam dan juga diharapkan masyarakat tidak lengah dan tetap waspada akan betapa berbahayanya pandemi yang sedang kita hadapi masa ini.

Kata Kunci : *ATM hand wash, portabel. Papan protokol kesehatan, pembatas jarak*

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID19 ini masih belum diketahui. (Kemenkes, 2020) Penyebaran virus ini sangatlah cepat dan mudah hingga memakan banyak korban di dunia. Tingginya angka penularan virus ini di Indonesia menyebabkan Pemerintah semakin gencar mengupayakan berbagai cara untuk meredam laju angka tersebut. Pemerintah Indonesia harus melakukan kebijakan lockdown dan PSBB pada beberapa daerah. PSBB adalah pembatasan sosial berskala besar, dimana PSBB dan lockdown ini bertujuan untuk mengurangi angka penyebaran virus COVID-19 dengan memaksa masyarakat bekerja di rumah. Namun, kondisi lockdown dan PSBB ini berdampak pada menurunnya perekonomian masyarakat, sehingga dalam pelaksanaannya Pemerintah menemui kesulitan untuk mengatur masyarakat yang tetap ingin beraktifitas mencari nafkah di luar rumah. Keadaan ekonomi negara yang terus menurun menyebabkan pemerintah di Indonesia memutuskan untuk memberhentikan PSBB dan mulai menerapkan kehidupan New Normal.

New normal adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan COVID-19, dimana masyarakat diberi kebebasan untuk melakukan aktivitas kembali di lapangan kerja dengan persyaratan tetap mengikuti protokol kesehatan new normal. Namun minim nya pengetahuan masyarakat mengenai cara menyikapi New Normal menyebabkan tingkat penyebaran virus COVID-19 setelah New Normal melonjak drastis. Mengantisipasi hal tersebut, Pemerintah kemudian semakin gencar mengupayakan edukasi terhadap masyarakat, seperti sosialisasi terkait protokol kesehatan, seperti menjaga jarak aman jika

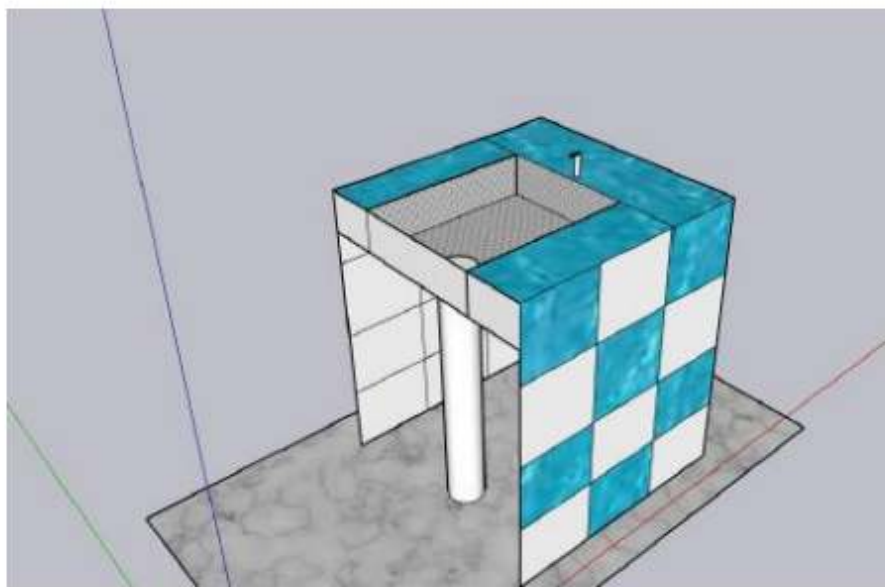
berada di keramaian, menggunakan masker, penggunaan hand sanitizer, dan juga mewajibkan utk setiap instansi maupun pusat keramaian untuk menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan sebelum memasuki area keramaian. Berdasarkan kondisi tersebut maka Tim PKM-USTJ berkomitmen untuk turut berperan dalam mendukung upaya Pemerintah tersebut dengan merencanakan pembuatan fasilitas cuci tangan di lingkungan Kelurahan Hedam, Kota Jayapura.

2. METODE PENGABDIAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri atas: a. Analisis Kondisi Awal, ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal terkait kondisi di lokasi yang menjadi tujuan kegiatan Tim PKM-USTJ agar kegiatan yang dilakukan bisa tepat sasaran dalam pelaksanaannya. b. Identifikasi Permasalahan, Interview dengan mitra PKM dan masyarakat di lingkungan Kelurahan Hedam Kota Jayapura. Proses ini dilakukan dengan dibantu oleh beberapa anggota dari Mahasiswa FIKOM-USTJ yang melakukan wawancara kepada pihak Fakultas Ilmu Komputer yang diwakili oleh Dekan FIKOM-USTJ serta masyarakat di lingkungan kelurahan Hedam. c. Pemecahan Masalah, Pembuatan Wastafel di lokasi yang telah ditentukan, yaitu lingkungan Fakultas Ilmu Komputer. Fasilitas cuci tangan ini dirancang dan dibangun dengan bantuan dari para mahasiswa FIKOM-USTJ yang dilibatkan dalam kegiatan PKM ini. d. Sosialisasi Hasil Kegiatan, cara mencuci tangan sesuai dengan aturan dari World Health Organization (WHO) pada masyarakat dan mahasiswa di lingkungan kelurahan Hedam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen (FIKOM), Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, yang terletak di lingkungan Kelurahan Hedam, Kota Jayapura. Pemilihan lokasi ini, tidak lepas dari pertimbangan bahwa Kampus USTJ merupakan Kampus yang lokasinya “terbuka” dan berdampingan langsung dengan lingkungan warga sekitar kampus dimana warga sekitar juga selalu mengakses jalan di lingkungan kampus untuk aktifitas sehari-harinya sehingga sangat membaaur dengan para mahasiswa di lingkungan kampus. Dengan penerapan New Normal, maka kegiatan kampus mulai kembali diaktifkan dengan pembatasan waktu operasional. Namun, kondisi ini juga menjadi rentan akan penularan virus Covid-19 sehingga dibutuhkan protokol-protokol pencegahan yang wajib dipatuhi oleh semua sivitas dan masyarakat di lingkungan kegiatan PKM. Tim PKM mulai membangun wastafel berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengerjaan wastafel tersebut berlangsung sekitar 2 pekan, dimulai dengan pembelian bahan baku yang akan digunakan, memulai pembangunan wastafel setahap demi setahap hingga selesai.



Gambar 1. Desain Awal Wastafel



Gambar 2. Tahap Pembangunan Wastafel

Kegiatan pembangunan wastafel sendiri melibatkan para mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan PKM ini. Saat pembangunan wastafel ini selesai maka pekerjaan selanjutnya menanti Tim PKM-USTJ yaitu memberikan edukasi dan sosialisasi penggunaan wastafel tersebut kepada semua pihak di lingkungan kerja PKM.



Gambar 3. Wastafel di Lingkungan FIKOM-USTJ

Sosialisasi tentang cara mencuci tangan yang benar sesuai dengan anjuran WHO. Tahapan – tahapan mencuci tangan tersebut yaitu (WHO, 2009) : 1. Membasahi tangan dengan air, 2. Menggunakan sabun, 3. Mengusap kedua telapak tangan bagian dalam, 4. Tangan kanan mengusap punggung dan sela jari tangan kiri, 5. Tangan kiri mengusap punggung dan sela jari kanan, 6. Mengusap sela jari dengan telapak tangan berhadapan, 7. Membersihkan punggung jari kedua tangan dengan telapak saling mengunci, 8. Membersihkan ibu jari kedua tangan, 9. Memutar ujung jari pada telapak tangan, 10. Bilas hingga bersih dan keringkan.



Gambar 4. Panduan Mencuci Tangan dari World Health Organization (WHO)

Tim PKM USTJ juga melakukan pembagian masker di lingkup Universitas Sains dan teknologi Jayapura, dan juga sekaligus melakukan kampanye kebersihan dengan cara menyerukan kepada para mahasiswa di lingkungan Kampus agar lebih memperhatikan anjuran pemerintah terkait protokol kesehatan penanganan Covid-19.

4. SIMPULAN.

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM, fasilitas untuk mencuci tangan telah digunakan oleh mahasiswa dan masyarakat di lingkungan PKM. Dengan demikian maka tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan PKM yaitu mendukung upaya Pemerintah untuk meminimalisir laju penularan Covid-19 di masyarakat telah tercapai. Sosialisasi penerapan protokol kesehatan adalah kegiatan yang berkelanjutan, dimana hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama untuk lebih sadar diri dalam menjaga kesehatan diri pribadi dan keluarga. Menyediakan fasilitas kebersihan seperti wastafel untuk cuci tangan, menggunakan masker dan hand sanitizer merupakan upaya kita bersama untuk melawan penularan virus Covid-19 yang massive ini.

5. SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Masyarakat diharapkan dapat membantu merawat wastafel agar penggunaannya bisa bertahan lama.
2. Wajib membiasakan diri mencuci tangan sebelum memasuki area Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen (FIKOM).
3. Menghindari kerumunan di area kampus agar tidak menjadi cluster baru penyebaran virus Covid-19

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, Tim PKM ingin menyampaikan ucapan terima kasih, antara lain kepada:

1. Ibu Dra. Yuyun Nuriah Ali Kastella, MPd selaku Rektor USTJ.
2. Bapak Dr. Ir. Jusuf Haurrisa, MT, selaku Kepala LPPM USTJ.
3. Bapak Yulius Palumpun, M.Cs, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen USTJ sebagai mitra dari kegiatan Pengabdian ini.

4. Adik-adik mahasiswa yang terlibat membantu pelaksanaan kegiatan di lapangan.
5. Serta semua pihak yang turut serta membantu dalam melancarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan dan proses penyusunan artikel ini masih banyak kekurangan yang dimiliki. Oleh karenanya, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami butuhkan dalam perbaikan kinerja Tim PKM kami kedepannya.

7. DAFTAR PUSTAKA

1. Murdjito Gatot, 2013, Metode Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://www.slideshare.net/FitriRiyanto/metoda-pengabdian-pada-masyarakat-pak-gatot1>, diakses tanggal 27 Juli 2020.
2. KPCPEN, 2020, Ketahui: Adaptasi Kebiasaan Baru [https://covid19.go.id/edukasi/apa yangharus-kamu-ketahui-tentang-covid-19/adaptasi-kebiasaan-baru](https://covid19.go.id/edukasi/apa_yangharus-kamu-ketahui-tentang-covid-19/adaptasi-kebiasaan-baru) , diakses tanggal 27 Juli 2020
3. Provinsi Papua, 2020, Edukasi Untuk COVID-19 <https://covid19.papua.go.id/depan/edukasi>, diakses tanggal 27 Juli 2020.
4. Cegah Penularan Covid-19, Pemerintah Minta Masyarakat Perbanyak Wastafel Portabel <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/06/07434031/cegah-penularan-covid-19-pemerintah-minta-masyarakat-perbanyak-wastafel?page=all> (Tanggal Akses 01 september 2020).